

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dapat dilaksanakan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah “*One Group PreTest – PostTest*” dimana kelompok eksperimen diberikan pre test sebelum diberi perlakuan yang kemudian diukur dengan post test setelah perlakuan. Pada penelitian ini akan dilihat tingkat harga diri mahasiswa sebelum dilakukan terapi *Self Help Group* (SHG) kemudian diukur kembali tingkat harga diri setelah diberikan terapi *Self Help Group* (SHG) (Agung & Yuesti, 2017). Bentuk rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Desain Penelitian Pengaruh *Self Help Group* Terhadap Harga Diri Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2023

PRE TEST	TREATMENT	POST TEST
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran Tingkat Harga Diri sebelum diberikan terapi *Self Help Group*.

X : Terapi *Self Help Group* (SHG).

02 : Pengukuran Tingkat Harga Diri setelah diberikan terapi *Self Help Group*

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono, (2015) ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam

penelitian adalah mahasiswa baru prodi ilmu keperawatan sebanyak 43.

4.2.1 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mampu untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, keterbatasan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang akan dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diterapkan untuk populasi secara umum. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus representif (mewakili) (Sugiyono, 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 mahasiswa baru prodi Ilmu Keperawatan angkatan 2023.

4.2.2 Tehnik Sampling

Tehnik Sampling merupakan *Non Probability Sampling* cara ini dilakukan jika tidak mungkin diperoleh daftar yang lengkap dari populasi, sehingga tidak terdapat kesempatan yang sama pada anggota populasi (Sinaga, 2014). Pengambilan sampel pada penelitian ini ialah ditentukan dengan *Consecutive sampling* dimana lebih dapat mengontrol seleksi dibanding dibanding dengan metode *Non Probability Sampling* lainnya karena memilih sampel dengan membuat batas-batas berdasarkan karakteristik subyek yang akan dijadikan sampel penelitian, contohnya demografi, jenis kelamin, usia (Tjoanda, 2021).

4.3 Variabel Penelitian

1. Variabel independen pada penelitian ini *Self Help Group* (SHG).
2. Variabel dependent pada penelitian ini adalah Harga Diri.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.2 Definisi Operasional Pengaruh SHG Terhadap Harga Diri Mahasiswa Baru Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2023

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrument	Skala Data	Kriteria Hasil
Independent: <i>Self Help Group</i> (SHG)	suatu Intervensi kelompok yang bertujuan untuk membantu meningkatkan harga diri pada mahasiswa baru prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik.	1. Tahapan Pembentukan <i>Self Help Group</i> (SHG) a. Langkah 1 (Orientasi) b. Langkah 2 (fase Kerja) c. Langkah 3 (Terminasi) 2. Tahapan Pelaksanaan <i>Self Help Group</i> (SHG) Sesi 1 : Mengidentifikasi masalah Sesi 2 : menentukan cara untuk mengatasi masalah Sesi 3 : memilih cara untuk mengatasi masalah Sesi 4 : m Sesi 5 : mencegah kekambuhan	Lembar Observasi	-	-
Dependent : Harga Diri	penilaian mahasiswa baru terhadap penerimaan diri sendiri, kekurangan, keunggulan pribadi, dan kepuasan terhadap tindakan yang dilakukan serta upaya individu untuk beradaptasi dengan tingkat pendidikan baru.	Menurut Rosernberg terdapat beberapa pengukuran yaitu : 1. <i>Physical Self Esteem</i> (Kondisi Fisik yang ada pada individu). 2. <i>Social Self Esteem</i> (keterampilan individu dalam berinteraksi dengan individu lain serta keterampilan dalam berbicara dengan individu lain). 3. <i>Performance Self Esteem</i> (Kemampuan Kinerja dan prestasi indiviu) (Rusfiana, 2021)	Kuesioner	Nominal	1. Harga Diri Rendah ≤ 20 2. Harga Diri Tinggi > 20

4.5 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus Fakultas Kesehatan Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023.

4.6 Prosedur Penelitian

4.6.1 Tahap Persiapan

Mempersiapkan alat tulis dan lembar observasi untuk dibagikan kepada 43 orang mahasiswa baru prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh *self help group* terhadap harga diri mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Gresik dilakukan uji etik dengan nomor : 249/KET/II.3UMG/KEP/A/2023.

4.6.2 Tahap Administrasi

Tahap awal ada pada penelitian ini adalah :

1. Mengurus surat studi pendahuluan di Tata Usaha (TU) Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Melakukan penyebaran kuesioner pada 15 orang mahasiswa Fakultas Kesehatan untuk melihat perbandingan apakah terdapat harga diri rendah antara mahasiswa Fakultas Kesehatan dengan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan.
3. Melakukan Penelitian dengan membagikan kuesioner pada Mahasiswa Baru Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik.

4.6.3 Tahap Pelaksanaan

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari mahasiswa baru prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan kuesioner.

1. Peneliti menjelaskan sebelumnya tentang konsep harga diri dan cara mengatasi harga diri dengan terapi *Self Help Group* (SHG).
2. Peneliti meminta persetujuan mahasiswa baru prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik (*informed consent*) kepada mahasiswa baru. Penelitian ini berisikan 43 mahasiswa baru Prodi Ilmu Keperawatan angkatan 2023.
3. Mahasiswa baru diminta untuk mengisi Pre Test yang berupa kuesioner terlebih dahulu mengenai harga diri.
4. Setelah selesai mengisi Pre Test peneliti melanjutkan untuk memberikan materi mengenai harga diri, penelitian ini dimulai setelah 15 menit dilakukan penyampaian materi tentang harga diri.
5. Setelah dilakukan pemaparan singkat mengenai harga diri, peneliti membagikan lembar observasi yaitu untuk dilakukan terapi *Self Help Group*.
6. Di dalam lembar observasi tersebut terdapat 5 sesi yang dimana pertemuan 1 melakukan 3 sesi dan pertemuan kedua melakukan 2 sesi dan yang terakhir dilakukan evaluasi.
7. Penelitian ini dilakukan selama seminggu dua kali dengan durasi 30-45 menit perharinya.

8. Selama seminggu dua kali dilakukan terapi *Self Help Group* ini, pada sesi akhir dilakukan observasi dan mahasiswa baru diminta untuk mengisi Post Test setelah diberikan terapi untuk mengetahui keberhasilan terapi tersebut.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembar observasi dan tanya jawab meliputi faktor – faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami harga diri rendah dan cara mencegah harga diri rendah tersebut.

4.7 Prosedur Pengumpulan data

Data mengenai pengaruh *self help group* (SHG) terhadap harga diri mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Gresik diperoleh dari pengisian kuesioner dan lembar observasi.

1. Kuesioner

Peneliti memberikan kuesioner untuk dilakukan pengisian kepada 43 mahasiswa baru Prodi Ilmu Keperawatan angkatan 2023 mengenai tingkat harga diri.

2. Lembar observasi

Peneliti memberikan lembar observasi kepada 43 mahasiswa baru prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik untuk mengetahui pemecahan masalah mengenai harga diri.

4.8 Instrumen

Instrumen Penelitian adalah kuesioner dan lembar observasi yang berisi tentang Pengaruh *Self Help Group* (SHG) Terhadap Harga Diri Mahasiswa Baru

Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *Rosernberg* dan Lembar Observasi.

1. Isi kuesioner terkait data demografi responden yang meliputi inisial, jenis kelamin, usia, dan tempat tinggal.
2. Lembar Observasi Terapi *Self Help Group* (SHG).

Langkah – langkah *Self Help Group* (SHG):

- a. Sesi 1 : Menentukan topik atau identifikasi masalah.
 - b. Sesi 2 : Solusi untuk menyelesaikan masalah
 - c. Sesi 3 : Memilih solusi untuk menyelesaikan masalah
 - d. Sesi 4 : Mempraktekkan solusi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah
 - e. Sesi 5 : Mencegah kekambuhan
3. Kuesioner RSES.

Harga diri diukur menggunakan *Self Esteem Scale* oleh Rosernberg terdiri dari 10 item pertanyaan. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan kriteria penilaian 1 yaitu sangat tidak setuju sampai nilai 4 yaitu sangat setuju untuk pernyataan favorable pada nomor 1,3,4,7, dan 10 jika terdapat jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). dan kriteria penilaian 1 sangat setuju sampai 4 sangat tidak setuju untuk pernyataan unfavorable. Sehingga kategori dilihat dari nilai harga diri tinggi > 20 dan harga diri rendah ≤ 20 .

4.9 Analisa Data

1. Univariat

Analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan

karakteristik setiap variabel penelitian pada penelitian ini variabel karakteristiknya adalah umur, jenis kelamin, dan tempat tinggal disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Bivariat

Analisa *bivariat* dilakukan untuk menjawab hipotesis dan mengetahui perbedaan harga diri sebelum dan sesudah diberikan terapi *self help group* (SHG) dengan menghitung rata-rata harga diri sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi menggunakan uji *mc nemar*. Analisa bivariat menggunakan bantuan program komputer (SPSS).

4.10 Pengolahan data dan Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data diperoleh dari hasil skor kuesioner tiap variabel. Diketahui variabel independen yaitu harga diri dan variabel dependent yaitu *self help group*.

2. Pengolahan Data

1. Editing

Penyuntingan atau pembetulan data ialah proses dimana data yang telah dikumpulkan dari pengisian kuesioner diperbaiki kelengkapannya, jika dalam proses penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka hal tersebut diperlukan pengumpulan data kembali (Aedi, 2010).

2. Coding

Setelah semua kuesioner di edit atau disunting selanjutnya dilakukan “coding”, *coding* ialah memberikan kode-kode tertentu pada setiap data

termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode ialah symbol tertentu dalam bentuk angka atau huruf guna memberikan identitas pada data. Kode yang diberikan ini mempunyai arti sebagai data kuantitatif (dalam bentuk skor), pengkuantifikasian atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jenis data dengan mengikuti aturan-aturan dalam skala pengukuran (Aedi, 2010)

Dalam metode ini pengkodeannya adalah sebagai berikut :

a. Usia

1 : 17 Tahun

2 : 18 Tahun

3: 19 Tahun

4: 20 Tahun

5: 21 Tahun

b. Jenis Kelamin

1 : Perempuan

2 : Laki-Laki

c. Tempat Tinggal Saat Ini

1 : Bersama orang tua atau bertemu orang tua setiap hari

2 : Kos atau asrama

3 : Hidup di rumah sendiri

4 : Rumah

d. Harga Diri

1 : Harga Diri Tinggi

2 : Harga Diri Rendah

3. Skoring Kuesioner

Kuesioner harga diri terdiri dari 10 soal dengan :

1. Pernyataan *favourable* pada nomor 1,3,4,7, dan 10 jika terdapat jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1),
2. Pernyataan *unfavourable* pada nomor 2,5,6,8,9 jika terdapat jawaban sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4)
3. Penilaian pada harga diri bila nilai total ≤ 20 = Harga diri rendah, > 20 = Harga diri tinggi.

4. Tabulating

Tabulating ialah langkah berikutnya dalam serangkaian proses analisa data, sehingga pada tahap ini dapat dikatakan data telah selesai di proses. Hasil tabulasi data lapangan akan terlihat singkat dan bersifat ringkasan serta terorganisir dalam sebuah tabel yang baik sehingga dapat dibaca dengan mudah dan maknanya mudah untuk dimengerti (Agung & Yuesti, 2017).

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir seluruhnya

51-75% : Sebagian besar

26-50% : Setengahnya

1-25% : Hampir Setengahnya

0% : tidak satupun.

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Proses pembersihan data atau penghapusan data dilakukan terhadap data yang terulang-ulang atau ganda, tidak konsisten, nilai yang hilang, dan data yang tersembunyi. Tindakan tersebut dapat dilakukan guna mencegah pengaruh terhadap kinerja proses pengklasifikasian yang akan dilakukan, pembersihan data yang akan dilakukan juga akan mengeliminasi fitur yang tidak digunakan dalam proses pengklasifikasian (Jatmika *et al.*, 2019).

4.11 Masalah Etik

4.11.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Bentuk *informed consent* dilakukan peneliti dengan cara memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden dan apabila setuju untuk menjadi responden maka tanda tangan disurat persetujuan

4.11.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

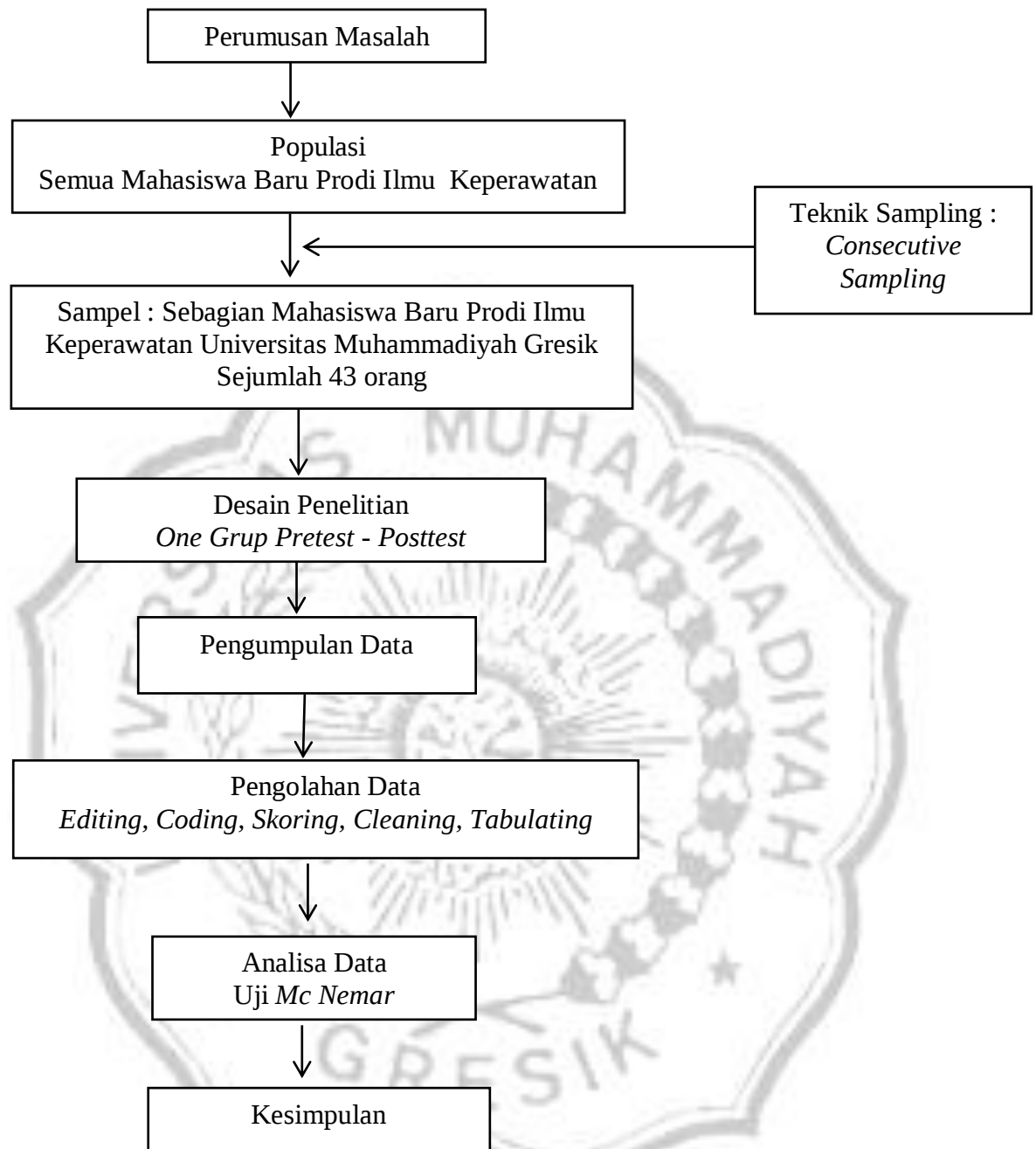
Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Peneliti pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.11.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Persoalan ini merupakan persoalan moral dengan menjamin kerahasiaan hasil dari penelitian, baik dari segi informasi ataupun permasalahan lainnya. Semua data yang telah terkumpul di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sebagian data khusus yang akan dilaporkan pada hasil riset (Ramadhanti, 2016).



4.12 Kerangka Operasional



Gambar 4. 1 Kerangka Operasional Pengaruh *Self Help Group* Terhadap Harga Diri Mahasiswa Baru Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gresik